**Potensi Minyak Ikan dari Limbah Ikan Gabus**

**Rusydi Iskandar1, Yuli Ambarwati1, Syaiful Bahri1**

1Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Bandar Lampung

[rusydiskandar@gmail.com](mailto:rusydiskandar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Potensi minyak ikan gabus di Indonesia sangat besar karena penyebaran ikan gabus hampir merata diseluruh Indonesia. Kepala ikan, jeroan (isi perut), duri, dan kulit dari hasil kegiatan industri pengelolahan ikan akan menjadi limbah karena umumnya yang diambil hanya daging ikan saja. Limbah ikan yang tidak dikelola atau dimanfaatkan akan berdampak pencemaran bau yang menyengat, kerena terjadi proses dekomposisi protein ikan. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah dari ikan gabus yang selama ini tidak dimanfaatkan sebagai sumber minyak ikan yang potensial dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Ekstraksi minyak ikan gabus dilakukan dengan metode sokletasi menggunakan tiga pelarut nonpolar (heksana, kloroform, dan dietileter) dan melakukan pemekatan menggunakan *Rotary Evaporator.* Hasil percobaan menunjukkan bahwa ekstrak minyak ikan gabus yang dihasilkan paling banyak secara berurutan adalah yang menggunakan pelarut dietileter, kloroform, dan heksana. Tahap penelitian lebih lanjut dilakukan dengan karakterisasi, pemurnian, dan uji aktivitas terhadap minyak ikan yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Ikan Gabus, Minyak ikan, Sokletasi